



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**Pelaksanaan Program Reintegrasi Sosial di Lembaga Pemasyarakatan Kelas
IIB Purwodadi**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana**

Disusun Oleh :

Joko Setyono

221003742019210

SEMARANG

2026



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM**

**Pelaksanaan Program Reintegrasi Sosial di Lembaga Pemasyarakatan Kelas
IIB Purwodadi**

SKRIPSI

**Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Hukum Program Sarjana**

Disusun Oleh :

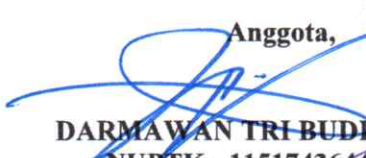
NAMA : JOKO SETYONO

NPM : 221003742019210

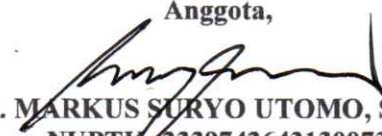
**Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,**


Prof. Dr. SRI MULYANI, SH., M.Hum
NUPTK : 9246744645230083

Anggota,


DARMAWAN TRI BUDPU, SH.MSI
NUPTK : 1151743644130073

Anggota,


DR. MARKUS SURYO UTOMO, SH.MSI
NUPTK : 2339742643130073

**Mengetahui
Dekan,**


Prof. Dr. EDY LISDIYONO, SH., M.Hum
NUPTK : 2757741642130072

**SEMARANG
TAHUN 2026**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Reintegrasi Sosial dalam Sistem Pemasarakatan	9
B. Tujuan dan Prinsip Reintegrasi Sosial dalam Sistem Pemasarakatan.....	15
C. Bentuk-Bentuk Reintegrasi Sosial dalam Sistem Pemasarakatan.....	18
D. Peran Lapas, Balai Pemasarakatan, dan Masyarakat dalam Reintegrasi Sosial.	22
E. Hambatan dalam Pelaksanaan Reintegrasi Sosial bagi Warga Binaan Pemasarakatan.....	26
F. Relevansi Teori Reintegrasi Sosial dengan Praktik Pemasarakatan di Indonesia	30
BAB III	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Tipe Penelitian	33
B. Spesifikasi Penelitian.....	34

C. Lokasi Penelitian	34
D. Sumber Data	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
F. Metode Analisis Data	36
G. Teknik Penarikan Kesimpulan	37
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Pelaksanaan Program Reintegrasi Sosial di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Purwodadi	38
B. Hambatan dalam Pelaksanaan Program Reintegrasi Sosial di Lapas Kelas IIB Purwodadi	46
C. Upaya dan Strategi dalam Mengatasi Hambatan Program Reintegrasi Sosial di Lapas Kelas IIB Purwodadi	52
BAB V	62
PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program reintegrasi sosial bagi warga binaan pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Purwodadi serta mengkaji hambatan dan upaya pengembangannya dalam rangka mewujudkan tujuan sistem pemasyarakatan. Reintegrasi sosial merupakan bagian penting dari sistem pemasyarakatan yang bertujuan mempersiapkan warga binaan agar mampu kembali dan berfungsi secara wajar di tengah masyarakat setelah menjalani masa pidana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan perundang-undangan. Data diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Lapas Kelas IIB Purwodadi, Pembimbing Kemasyarakatan, warga binaan pemasyarakatan dengan latar belakang kasus yang berbeda, serta pihak eksternal yaitu Yayasan IPWL Al Ma'laa, disertai dengan studi dokumen dan peraturan perundang-undangan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program reintegrasi sosial di Lapas Kelas IIB Purwodadi telah berjalan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan dan peraturan pelaksanaannya, yang meliputi pembinaan kepribadian, pembinaan kemandirian, asimilasi kerja, pembebasan bersyarat, serta pendampingan oleh Pembimbing Kemasyarakatan. Program ini dinilai cukup efektif dalam mempersiapkan warga binaan secara mental, sosial, dan keterampilan kerja, serta berkontribusi dalam menekan risiko residivisme. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan berbagai hambatan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan sarana dan anggaran, kendala administratif, perbedaan tingkat motivasi warga binaan, serta stigma dan kurangnya penerimaan masyarakat terhadap mantan warga binaan. Selain itu, keterbatasan jumlah Pembimbing Kemasyarakatan juga memengaruhi efektivitas monitoring dan pendampingan pasca pembinaan. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan program reintegrasi sosial melalui peningkatan kapasitas dan jumlah sumber daya manusia, optimalisasi kerja sama dengan pihak eksternal, pemanfaatan teknologi dalam monitoring, penguatan dukungan keluarga, serta peningkatan sosialisasi kepada masyarakat guna mengurangi stigma terhadap mantan warga binaan. Dengan penguatan tersebut, diharapkan program reintegrasi sosial dapat berjalan lebih optimal dan mampu mewujudkan tujuan pemasyarakatan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Reintegrasi Sosial, Warga Binaan Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan, Pembinaan